

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PANDUAN WISATA DESA OKURA, RUMBAI
PESISIR, PEKANBARU, RIAU**

***DESIGNING OF PHOTOGRAPHY BOOK TOURISM GUIDE DESA OKURA, RUMBAI
PESISIR, PEKANBARU, RIAU***

Aisha Maulina¹, Rizki Yantami Arumsari²

^[1]Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

aishamaulinaa@yahoo.com, rizkiyantami@gmail.com

Abstrak

Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Banyak tempat wisata yang ada di pekanbaru ini berpotensi menarik pengunjung dalam kota maupun luar kota, ada beberapa tempat wisata yang berpotensi tetapi tidak diketahui oleh masyarakat, salah satunya Wisata Desa Okura ini karena kurangnya informasi yang tersebar luas tentang tempat wisata tersebut. Penulis menggunakan metode pengumpulan data seperti studi pustaka dari buku yang berkaitan, wawancara dan observasi ke tempat wisata desa okura. Metode analisis data yang Penulis gunakan adalah matriks perbandingan untuk membandingkan beberapa buku yang sejenis. Maka dari itu diperlukannya membuat media yang bisa memberikan informasi lengkap kepada masyarakat tentang Wisata Desa Okura yaitu berupa buku fotografi panduan wisata yang diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup lengkap untuk para wisatawan.

Keyword :Buku Panduan Fotografi, Desa Wisata Okura, Media Informasi.

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya. (Fluker, 2004) Adapun berbagai macam objek wisata yang biasa dikunjungi orang-orang terutama untuk wisata alam seperti pulau, danau, gunung-gunung, taman rekreasi, pantai dan lainnya. Objek wisata adalah sebuah tujuan atau tempat yang menjadi alasan orang melakukan perjalanan. Ada banyak sekali objek wisata yang bisa dikunjungi di seluruh Indonesia ini, salah satunya ada di kota Pekanbaru, Riau yaitu Wisata Desa Okura yang tepatnya berada di daerah Rumbai Pesisir.

Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera. Pekanbaru memang bukan kota yang memiliki tempat wisata yang beragam, tetapi bukan berarti tidak menarik untuk dikunjungi, jika ditelaah lebih dalam lagi, Pekanbaru mempunyai berbagai macam wisata alam yang berpotensi untuk dikunjungi wisatawan. Kurang dikenalnya beberapa tempat wisata di Pekanbaru membuat para wisatawan hanya ingin mengunjungi tempat yang sudah sering dikunjungi wisatawan lain. Di Wisata Desa

Okura ini ada beberapa kegiatan yang ditawarkan seperti halnya mereka menawarkan kegiatan olahraga berkuda, memanah, bersampan, melihat berbagai macam bunga dan juga bisa berfoto di taman bunga tersebut, sedangkan aktivitas lain seperti berenang, *motocross*, *downhill* motor, dan *paintball* sedang dalam persiapan. Adanya berbagai macam kegiatan tersebut, membuat mereka mempunyai potensi lebih untuk mengembangkan dan menarik wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung di tempat wisata yang menjadi objek penelitian Penulis

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara secara tatap muka langsung dengan pengelola tempat wisata dan juga dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data baik berupa teks ataupun gambar.

4. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka melalui buku, jurnal dan sumber lainnya seperti internet yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan perancangan.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

a. Teori Buku, buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku merupakan media yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan suatu pembelajaran atau sekadar hiburan.

b. Anatomi Buku, berikut anatomi buku yang rata-rata bisa ditemui pada buku: Cover buku, nomor halaman, halaman judul, halaman hak cipta, prakata, daftar isi, ilustrasi, teks, daftar pustaka, biografi penulis, dan sinopsis.

c. Teori Desain Komunikasi Visual

Adapun teori-teori yang terdapat pada Desain Komunikasi Visual, yaitu; Layout, tipografi, grid, warna, dan fotografi.

d. Fotografi, Media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau

istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting (Sudarma, 2014)



Gambar 1 Kerangka Teori (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Metode Pengumpulan Data dan Analisis

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data analisis yaitu metode wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

3.2 Analisis

Penulis menggunakan analisis matrik untuk membandingkan buku fotografi wisata dengan yang sejenisnya, mulai dari percetakan, konsep dan teori- teori yang digunakan. Analisis matriks adalah matriks yang terdiri dari kolom dan baris yang masing- masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Soewardikoen, 2013).

4. Diskusi

4.1 Analisis Data

Analisis Data Wawancara

1. Narasumber 1

Penulis telah melakukan wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau yaitu Pak Beni sebagai kassubag. Perencanaan Dinas Pariwisata Prov, Riau. Beliau menjelaskan bahwa wisata desa okura ini akan segera menjadi salah satu dari 3 wisata utama di Pekanbaru. Karena melihat banyaknya potensi yang perlu dikembangkan lagi oleh wisata desa okura ini pemerintah mulai membantu untuk memberikan keperluan apa saja yang dibutuhkan.

2. Narasumber 2

Kesimpulan yang Penulis dapat setelah wawancara dengan Pak Muslim, andil dari pihak pemerintah sudah ikut turun untuk membantu wisata desa okura ini untuk dikembangkan tetapi mereka juga masih memerlukan bantuan dalam menyebarluaskan wisata ini dengan lebih efektif.

Analisis matriks

Penulis membandingkan antara 3 buku yaitu, 14 Destinasi Wisata di Indonesia, Pesona Wisata & Budaya Kabupaten Tasikmalaya, dan Buku Panduan Wisata. Kesimpulan yang penulis dapat dari analisis matriks 3 buku itu adalah semuanya menggunakan soft cover dan pada isi buku menggunakan art paper. Hampir semua buku seperti ini menggunakan fotografi sebagai cover buku dan untuk gridnya rata rata menggunakan grid yang sama yaitu manuscript dan hierarchical grid. Perbandingan antara visual dan teks adalah 70% dan 30%. Teknik jilid yang digunakan adalah *perfect binding* untuk buku yang lumayan tebal, dan salah satunya menggunakan jilid kawat karena halaman yang sedikit. Rata – rata isi dari buku ini adalah berupa informasi terutama tentang tempat wisata dan tempat-tempat yang direkomendasikan untuk dikunjungi serta beberapa tips fotografi. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka

diperlukannya perancangan buku fotografi yang menarik dari segi material kertas dan terutama isi buku tersebut. Isi buku haruslah memiliki layout yang menarik agar mudah di baca dan enak untuk dilihat oleh pembaca.

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Konsep Pesan

Dari pembuatan buku ini Penulis ingin menyampaikan bahwa Wisata Desa Okura memiliki posisi yang tepat untuk menjadi salah satu wisata prioritas di Pekan baru. Banyak hal yang belum diketahui masyarakat Pekan baru tentang Wisata Desa Okura ini. Judul yang akan diberikan pada buku ini adalah “Wisata Desa Okura di Kota Bertuah” dikarenakan *tagline* kota Pekan baru adalah “Kota Bertuah” maka Penulis mengambil *tagline* tersebut untuk dijadikan judul pada buku ini. Tidak hanya berisi tentang informasi seputar Wisata Desa Okura, buku ini juga akan dilengkapi dengan sedikit informasi bagaimana cara menuju tempat tersebut dan apa saja yang akan dilewati ketika sedang menuju kesana, seperti beberapa rekomendasi tempat makan ataupun penginapan. Buku fotografi Wisata Desa Okura ini nantinya akan

menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah untuk dipahami oleh pembaca dengan pengayaan bahasa yang cukup ringan.

4.2.2 Konsep Kreatif

Buku ini berisikan seputar informasi tentang Wisata Desa Okura yang berada di Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau. Dibuat agar masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya mengetahui adanya tempat wisata tersebut dan menarik masyarakat untuk mengunjunginya. Di dalam buku panduan ini penulis menjelaskan beberapa deskripsi tentang apa saja yang ada di tempat wisata tersebut, mulai dari rekomendasi tempat penginapan dan juga rekomendasi tempat yang bisa dikunjungi saat sedang menuju ke Wisata Desa Okura. Penulis memilih Judul “Wisata Desa Okura di Kota Bertuah” yang diambil dari slogan Kota Pekanbaru yaitu “Kota Bertuah”. Arti dari kota bertuah tersebut adalah “Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman dan Harmonis.

4.2.3 Konsep Visual

a. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini adalah fotografi dan gambar, dengan pengayaan *modern, simple*. Foto yang diambil

menampilkan wisata-wisata yang akan dimuat di dalam buku ini.

b. *Layout*

Penulis akan menggunakan manuscript dan column grid pada layout buku ini agar pembaca dapat dengan mudah membaca alur pada buku ini. Untuk background pada isi buku menggunakan whitespace agar pembaca lebih fokus kepada foto yang ditampilkan serta penjelasannya.

c. *Warna*

Warna yang akan digunakan dalam buku ini disesuaikan dengan pengambilan gambar yang rata-rata diambil pada saat sunset. Warna-warna yang digunakan ini menimbulkan kesan adem dan simple pada desain buku. Warna ditempatkan pada *layout*, *background* dan *font* buku.

d. *Tipografi*

Untuk judul dan *headline* memakai font Virale, untuk subjudul memakai font Neou, dan untuk isi menggunakan font Eurofurence.

4.2.4 Konsep Media

- a. Jenis Buku : Buku Fotografi
- b. Judul Buku : Wisata Desa Okura
- c. Ukuran : 14,5 x 18 cm
- d. Jumlah Halaman : 64 Halaman
- e. Jenis Kertas : Artpaper 150gr

f. Teknik Jilid : Hardcover ,
Perfect Binding

g. *Storyline* isi buku:

Bagian Buku	Penjelasan
Cover	Menampilkan foto salah satu objek, judul, logo penerbit, nama penulis
Prakata	Prolog
Daftar Isi	Daftar wisata yang ada di dalam buku
Tentang Kota Pekanbaru	Ilustrasi fotografi dan sedikit informasi Pekanbaru
Peta Pekanbaru	Ilustrasi peta Kota Pekanbaru
Wisata Desa Okura	Ilustrasi fotografi dan informasi Wisata Desa Okura
Bagian 1	Rekomendasi beberapa tempat penginapan
Bagian 2	Danau Buatan
Bagian 3	Wisata Dakwah Okura
Sub. bagian 3	Wisata Berkuda
Sub. bagian 3	Wisata Memanah
Bagian 4	Wisata Taman Bunga
Sub. Bagian 4	Menampilkan detail-detail foto bunga
Catatan Kosong	<i>Space</i> untuk pembaca menuliskan pengalamannya dalam kunjungan wisata
Tentang Penulis	Biografi singkat tentang penulis
Cover Belakang	Berisikan judul <i>synopsis</i> , logo dinas Riau, logo penerbit, <i>barcode</i> ISBN

4.2.5 Desain Akhir Media



5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan Tugas Akhir yang telah Penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Wisata Desa Okura memang memiliki potensi untuk menjadi tempat wisata yang akan ramai dikunjungi, tetapi karena kurangnya sarana atau media yang mendukung dalam mengembangkan nama wisata tersebut desa okura ini pun tidak tersebar luas bahkan untuk ke wilayah Pekanbaru saja

. Pengerjaan Tugas Akhir ini Penulis lakukan dengan berbagai proses pengumpulan data dan data analisis, seperti observasi langsung ke objek yang Penulis pilih, wawancara kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta narasumber lainnya yang berhubungan

dengan objek Tugas Akhir ini, studi pustaka, dan analisis matriks.

Dari fenomena yang ada, maka diperlukannya penyebaran informasi yang efektif untuk wisata Desa Okura ini agar lebih terdengar lagi namanya, yaitu salah satunya melalui media buku fotografi panduan wisata yang memuat informasi seputar Wisata Desa Okura ini. Dalam perancangan Tugas Akhir yang Penulis lakukan ini diharapkan ke depannya bisa bermanfaat dan juga tersebar luas khususnya untuk masyarakat Pekanbaru

Daftar Pustaka

- Ambrose, G. & Harris, P., 2005. *Basic Design: Layout*. London: AVA Publishing.
- Anggraini & Natalia, 2014. *Desain Komikasi Visual Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Dameria, A., 2005. *Panduan Desainer dam Produksi Cetak dan Digital Printing*. Jakarta: Match Graphic.
- Kusrianto, A., 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Priyatni, E. T., 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Krisis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, G. I. & Dewi, I. J., 2014. The Use of Travel Guidedbooks by Tourist Visiting Yogyakarta. *Asean Marketing Journal*, p. 106.
- Soewardikoen, D. W., 2013. *Metode Penelitian Visual*. Bandung: CV Dinamika Komunika.
- Sudarma, I. k., 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surianto, R., 2009. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka